

**PUTUSAN PENGADILAN ATAS EKSEKUSI JAMINAN FIDUSIA DEBITUR YANG
MELAKUKAN WANPRESTASI PADA PENGADILAN NEGERI PADANG (STUDI
KASUS NO PERKARA 158/PDT.SUS-BPSK/2023/PN.PDG)**

Puja Yani, 20150002, Fakultas Hukum Ilmu dan Humaniora,

Program studi Ilmu Hukum Universitas Dharma Andalas 62 Halaman, Tahun 2024

ABSTRAK

Banyaknya terjadi penarikan paksa oleh leasing dengan menggunakan pihak ketiga dalam penarikan, hal ini disebabkan tidak dipenuhinya prestasi oleh pihak debitur sehingga terjadinya pelanggaran perlindungan konsumen. Laporan pelanggaran tidak membuat Perusahaan leasing jera untuk tidak melakukan pengesekusian. Pengesekusian dilakukan tanpa adanya putusan yang berkekuatan hukum sehingga banyaknya korban yang merasakan dampak penarikan paksa tersebut. Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah (1) bentuk eksekusi jaminan fidusia debitur yang melakukan wanprestasi pada putusan perkara no158/Pdt.Sus-BPSK/2023/Pn.Pdg (2) dasar pertimbangan hakim terhadap gugurnya pra peradilan pada putusan perkara no158/Pdt.Sus-BPSK/2023/Pn.Pdg. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif. Adapun pembahasan yang penulis jelaskan dengan berlandaskan Undang-undang Jaminan Fidusia dan juga Undang-undang perlindungan konsumen sebagai acuan dan tanggung jawab kreditur maupun debitur baik dari segi memberi layanan Pembiayaan maupun menerima pembiayaan Adapun kesimpulan yang penulis dapatkan Eksekusi merupakan suatu rangkaian putusan hakim yang merupakan pengakhiran dari proses perkara perdata yang menyangkut hak, kewajiban seseorang dalam suatu perkara atau persengketaan, ketentuan eksekusi juga mengatur bagaimana putusan Pengadilan dapat dijalankan atau bagaimana suatu ganti rugi dapat diwujudkan sebagai akibat dari adanya pelanggaran hukum perdata. Pemeriksaan perkara memang diakhiri dengan putusan, akan tetapi Tahap-Tahap Penyelesaian Perkara Perdata, dengan dijatuhkan putusan saja belumlah selesai persoalannya. Putusan itu harus dapat dilaksanakan atau dijalankan.

Kata kunci : Eksekusi, Jaminan Fidusia

ABSTRACT

There are many forced withdrawals by leasing companies using third parties for withdrawals, this is due to non-fulfillment of performance by the debtor resulting in violations of consumer protection. Reports of violations do not deter leasing companies from carrying out executions. The execution was carried out without a legally binding decision, so many victims felt the impact of the forced withdrawal. Based on the description above, the problems that the author discusses in this thesis are (1) the form of execution of fiduciary guarantees for debtors who default in case decision no. case decision no158/Pdt.Sus-BPSK/2023/Pn.Pdg. This research uses normative juridical methods. The discussion that the author explains is based on the Fiduciary Guarantee Law and also the consumer protection law as a reference and responsibility for creditors and debtors both in terms of providing financing services and receiving financing. From the civil case process which concerns a person's rights, obligations in a case or dispute, the execution provisions also regulate how a court decision can be implemented or how compensation can be realized as a result of a violation of civil law. The examination of the case does end with a verdict, however, in the Civil Case Settlement Stages, just passing a verdict does not end the problem. The decision must be enforceable or enforceable.

Keywords: execution, Fiduciary Guarantee